

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel adalah sebuah karya sastra yang didalamnya terkandung sebuah struktur makna atau struktur bermakna. Hal itu juga yang mengingatkan kita bahwa karya sastra adalah sistem tanda yang mempunyai makna dengan menggunakan bahasa sebagai medium pembelajaran. Untuk menganalisis struktur sistem tanda ini perlu adanya kritik struktural untuk memahami makna tanda-tanda yang terjalin dalam sistem (struktur) tersebut. Ilmu pengetahuan tentang tanda ini disebut semiotik. Oleh karena itu, analisis semiotik itu tidak dapat dipisahkan oleh analisis struktural.

Penelitian sastra dengan pendekatan semiotik itu sesungguhnya merupakan lanjutan dari pendekatan strukturalisme. Semiotik itu merupakan lanjutan atau perkembangan strukturalisme. Strukturalisme itu tidak dapat dipisahkan dengan semiotik. Alasannya adalah karya sastra itu merupakan struktur tanda-tanda yang bermakna. Tanpa memperhatikan sistem tanda, tanda, dan maknanya, dan konvensi tanda, struktur karya sastra (atau karya sastra) tidak dapat dimengerti maknanya secara optimal (Junus dalam Pradopo, 2012: 18).

Bedasarkan kutipan diatas, novel merupakan karya fiksi yang tak bisa dipisahkan oleh strukturalisme dan sistem tanda. Salah satu dari sekian banyak penelitian karya sastra adalah mengenai penelitian novel yang didalamnya terdapat struktur penceritaan yang lebih spesifik, mengenai bagian-bagiannya yang paling

penting. Seiring dengan majunya perkembangan sastra populer, maka muncul beberapa yang diantaranya membuat suatu karya sastra tentang perempuan. Termasuk dalam penelitian disini adalah penelitian novel bergenre perempuan yaitu, *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy. Setelah melihat serta membaca beberapa karya ilmiah orang lain, baik berbentuk skripsi, tesis, maupun berbentuk artikel yang membahas novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy tersebut sudah banyak. Diantara sekian banyak peneliti novel tersebut, yang diketahui oleh penulis yaitu, tesis Tati Suwarti seorang mahasiswa pasca sarjana Universitas Sebelas Maret, yang berjudul *Perempuan Berkalung Sorban* yang dikaji secara sosiologi sastra feminis, kemudian skripsi karya Avrianti Putri Siswandani seorang mahasiswa Universitas Negeri Malang yang berjudul *Peranan Watak Tokoh Annisa dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy* dan lain sebagainya. Sehubungan itu, peneliti menganalisis novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El Khalieqy ini dengan menggunakan teori lain. Peneliti memilih sebuah novel sebagai objek penelitian karena yang paling digemari adalah novel, novel berisi tentang realita, peristiwa, serta masalah-masalah yang timbul di masyarakat. Penulis meneliti novel *Perempuan Berkalung Sorban* dengan cara menggunakan pendekatan strukturalisme Tzevtan Todorov, yang kemudian di analisis dengan menggunakan Semiotik. Struktur penceritaan teori strukturalisme Todorov ini aspek penceritaan novel tersebut menggunakan metode diantaranya, menganalisis terlebih dahulu alur dan pengaluran, yang terdiri dari fungsi utama, dan sekuen, kemudian aspek penceritaan meliputi kehadiran pencerita, tipe penceritaan, wicara yang

dinarasikan, wicara yang dialihkan, wicara langsung, kaitan pencerita dengan aspek lain, kaitan pencerita dengan pengaluran, kaitan penceritaan dengan alur, kaitan penceritaan dengan tokoh, kaitan penceritaan dengan latar, kaitan penceritaan dengan struktur penceritaan secara keseluruhan yang kemudian unsur-unsur semiotik semantik dalam penceritaan tersebut meliputi tanda, lambang, dan simbol. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap karya sastra berupa novel, karena novel memiliki tanda-tanda simbolik yang menyiratkan makna. Novel dan judul yang peneliti analisis adalah “Kajian Semiotik Novel *Perempuan Berkalung Sorban*” karya Abidah El-Khalieqy .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan-permasalahan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Analisis terhadap struktur penceritaan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*
2. Struktur penceritaan meliputi aspek alur dan pengaluran
3. Aspek alur dan pengaluran meliputi sekuen dan fungsi utama
4. Struktur penceritaan meliputi, kehadiran pencerita, tipe penceritaan, wicara yang dinarasikan, wicara yang dialihkan, wicara langsung, kaitan pencerita dengan aspek lain, kaitan pencerita dengan pengaluran, kaitan penceritaan dengan alur, kaitan penceritaan dengan tokoh, kaitan

penceritaan dengan latar, kaitan penceritaan dengan struktur penceritaan secara keseluruhan

5. Aspek-aspek semiotik semantik dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban*

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan yang diangkat terlalu luas, peneliti membatasi penelitian sebagai berikut.

1. Aspek penceritaan yang hanya melibatkan tokoh utama
2. Struktur penceritaan menggunakan analisis strukturalisme Tzevtan Todorov
3. Sistem tanda semiotik hanya sebatas pada novel *Perempuan Berkalung Sorban*
4. Analisis semiotik hanya terfokus pada aspek semantiknya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur penceritaan dalam novel *Perempuan Berkalung Sorban* karya Abidah El khaliqy?
2. Bagaimanakah unsur-unsur semiotik dalam novel *perempuan berkalung sorban* karya Abidah El khaliqy?

1.5 Tujuan penelitian

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari pembahasan, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

- 1) mendeskripsikan struktur penceritaan yang membangun dasar novel *perempuan berkalung sorban* karya Abidah El khalieqy;
- 2) mendeskripsikan tentang unsur-unsur semiotik dalam novel *perempuan berkalung sorban* karya Abidah El khalieqy;

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan pembaca lain pada umumnya tentang penelitian karya sastra Indonesia karya Abidah El Khalieqy dengan tinjauan semiotik.
- 2) Mampu memberikan pandangan bagi masyarakat yang berkaitan dengan citra wanita dan tujuannya yang terwakili dalam karya sastra dengan pendekatan semiotik sehingga masyarakat mengetahui peran wanita yang digambarkan dalam karya sastra. Selain itu, juga memberikan kontribusi bagi masyarakat dalam memahami sebuah makna karya sastra, terutama mengenai perkembangan kesadaran kaum wanita terhadap kemampuannya dalam mengisi dan

bertanggung jawab pada kehidupannya.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar khususnya materi sastra.
- 4) Penelitian tentang novel ini diharapkan dapat memotivasi penelitian-penelitian lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.

1.7 Definisi Operasional

Berkenaan dengan peristilahan yang digunakan dalam penelitian, berikut ini disajikan definisi operasional atas istilah-istilah terkait.

1. Istilah novel dalam bahasa Indonesia berasal dari istilah *novel* dalam bahasa Inggris. Sebelumnya istilah *novel* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Itali, yaitu *Novella* atau *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah novelet (dalam bahasa Inggris novelette) terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek (Purba, 2012: 62).
2. Secara definitive, menurut Paul Cobley dan Litza Janz (2002:4) semiotika berasal dari kata *semme*, bahasa Yunani, yang berarti penafsir tanda. Literatur lain menjelaskan bahwa semiotika berasal dari kata *semeion*, yang berarti tanda (Ratna, 2009: 97)
3. Semiotika didefinisikan sebagai pengkajian terhadap tanda-tanda. Dalam penelitian ini semiotika sebagai pisau analisis penelitian.

4. Dalam bahasa Indonesia simbol pada umumnya disamakan dengan lambang, dalam sastra, sistem simbol yang terpenting adalah bahasa.

